



Menteri Perindustrian Republik Indonesia

**SAMBUTAN PADA RAPAT KOORDINASI
DITJEN PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN
INDUSTRI DENGAN PEMERINTAH PROVINSI DAN
KABUPATEN/KOTA WILAYAH JAWA, BALI DAN
NUSA TENGGARA TAHUN 2016**

Solo, 24 Februari 2016

Yth. :

1. Walikota Surakarta;
2. Para Pejabat Eselon I Kementerian Perindustrian;
3. Para Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara;
4. Para Kepala BAPPEDA Provinsi di Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara;
5. Para Kepala BAPPEDA Kabupaten/Kota di Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara;
6. Para Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten/Kota Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara;
7. Para undangan dan hadirin sekalian yang saya hormati.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat malam, dan salam sejahtera untuk kita semua.

Om Swastiastu.

Pada kesempatan ini marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat menghadiri Rapat Koordinasi Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016 dengan tema "***Pemerataan dan Penyebaran Industri Melalui Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri, Kawasan Industri dan Sentra Industri Kecil Menengah***".

Saya sangat mengapresiasi kehadiran saudara-saudara sekalian dalam Rapat Koordinasi ini yang bertujuan untuk mewujudkan sinergi dan sinkronisasi program pembangunan sektor industri antara Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri dengan Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/Kota dalam rangka mendukung percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh NKRI.

Saudara-saudara sekalian,

Pada kesempatan yang baik ini saya akan menyampaikan secara ringkas mengenai arah, tujuan dan kinerja sektor industri nasional. Tujuan Pembangunan Industri Tahun 2015-2019 adalah **Terbangunnya industri yang tangguh dan berdaya saing**. Tujuan tersebut akan dicapai melalui :

1. Penguatan struktur Industri nasional,
2. Peningkatan nilai tambah di dalam negeri,
3. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja, dan

4. Pemerataan pembangunan Industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkuat ketahanan nasional.

Pembangunan industri nasional hingga saat ini telah mencapai kemajuan yang sangat berarti dimana industri pengolahan non-migas mampu tumbuh dan berkembang di tengah gejolak perekonomian nasional dan global. Di tengah situasi perekonomian nasional yang berat sepanjang tahun 2015, pertumbuhan industri pengolahan non-migas mampu mencapai 5,04%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama sebesar 4,79%. Sektor industri pengolahan non migas masih menjadi penyumbang kontribusi terbesar pada struktur perekonomian nasional dengan kontribusi sebesar 18,18 %. Kontribusi tersebut masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan yang sebesar 13.5 % maupun sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang sebesar 16,25 %. Sepanjang periode tahun 2013-2015, kontribusi sektor industri pengolahan non migas secara perlahan mengalami peningkatan, yang diiringi dengan peningkatan nilai nominalnya.

Saudara-saudara sekalian,

Salah satu misi pembangunan industri ke depan adalah mempercepat penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia, khususnya ke luar Pulau Jawa. Tantangan penyebaran dan pemerataan tersebut sangat berat karena dari sisi perekonomian secara nasional, peran Pulau Jawa cenderung meningkat dalam 4 tahun terakhir ini. Pada

tahun 2011, peran Pulau Jawa dalam perekonomian nasional mencapai 57,99 persen meningkat menjadi 58,29 persen pada tahun 2015. Kondisi ini berbeda dengan sektor industri pengolahan non-migas, dimana secara perlahan mulai menunjukkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Walaupun kontribusi Pulau Jawa dalam PDB sektor industri pengolahan non-migas masih sangat dominan, namun demikian menunjukkan kecenderungan yang terus menurun. Secara perlahan sektor industri pengolahan non migas mulai bergeser ke luar Pulau Jawa, yaitu dari 24,63 persen pada tahun 2008 menjadi 30.75 persen pada tahun 2015.

Saudara-saudara sekalian,

Untuk mengatasi kesenjangan pembangunan sektor industri, Kementerian Perindustrian akan terus berupaya melakukan pemerataan dan penyebaran industri ke seluruh wilayah Indonesia. Diharapkan ke depan, kontribusi wilayah di luar Pulau Jawa dalam sumbangannya terhadap nilai tambah sektor industri nonmigas akan terus ditingkatkan dari 30.75 persen pada tahun 2015 menjadi sekitar 40 persen pada tahun 2035.

Direktorat Pengembangan Wilayah Industri III mempunyai tugas untuk mendorong percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri melalui pusat-pusat pertumbuhan industri baru di daerah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara dalam bentuk pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI), pembangunan Kawasan Industri (KI) dan

pengembangan Sentra Industri Kecil dan Menengah (Sentra IKM).

Untuk itu, saya sangat mengharapkan peran Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk bersama-sama dengan Pemerintah Pusat untuk mendorong pembangunan industri di daerah. Saya akan terus mendorong Gubernur dan Bupati/Walikota untuk segera menyusun Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, sesuai dengan amanat Undang-Undang No.3/2014 tentang Perindustrian.

Saudara-saudara sekalian,

Berdasarkan PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional, telah ditetapkan 22 WPPI di seluruh Indonesia dimana 5 WPPI diantaranya berada di Pulau Jawa. Selain itu melalui Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional telah ditetapkan pula kawasan industri di Pulau Jawa sebagai salah satu proyek strategis nasional yaitu Kawasan Industri Kendal. Selain itu terdapat pula pembangunan Kawasan Industri JIPE di Gresik yang dapat dijadikan acuan dalam pembangunan kawasan industri prioritas di Luar Jawa. Adapun dalam hal dukungan terhadap kawasan industri eksisting terutamanya di Pulau Jawa, diperlukan upaya peningkatan daya saing kawasan industri khususnya terkait dengan dukungan infrastruktur wilayah terutama penurunan biaya logistik, penyediaan tenaga listrik yang memadai, penyediaan air baku

industri, peningkatan kualitas tenaga kerja dan insentif serta kemudahan perizinan.

Terkait dengan Sentra Industri Kecil dan Menengah (Sentra IKM), saat ini Direktorat Pengembangan Wilayah Industri III sedang memfasilitasi pembangunan Sentra IKM di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Kupang, dan Kabupaten Sikka serta membantu fasilitasi penyusunan rencana pembangunan Sentra IKM di Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Majalengka.

Saudara-saudara sekalian,

Pada rapat koordinasi ini akan disampaikan isu-isu strategis dan program tahun 2016 masing-masing unit Eselon I Kementerian Perindustrian dan beberapa kementerian terkait. Saya sangat mengharapkan Saudara-saudara untuk proaktif dan terus berkoordinasi seandainya program-program tersebut berlokasi di wilayah kerja Saudara. Sambil menikmati makan malam nanti, saya memberikan kesempatan kepada Saudara-Saudara untuk dapat menyampaikan masukan konstruktif langsung kepada saya mengenai kondisi, hambatan dan peluang pembangunan sektor industri di wilayah kerjanya masing-masing.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran, kontribusi, dan kerja sama Saudara-saudara sekalian dalam membangun industri yang tangguh dan berdaya saing menuju kemandirian ekonomi. Sekembalinya Saudara-Saudara ke tempat kerja masing-masing, harapan saya hasil Rapat Koordinasi ini segera

ditindaklanjuti. Sampaikan salam saya kepada para Gubernur, Bupati, dan Walikota sekembalinya ke tempat kerja Saudara-Saudara, dan sampaikan pula terima kasih karena telah turut berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pembangunan industri nasional. Kerjasama, koordinasi dan sinergi ini akan terus kita tingkatkan di masa-masa mendatang demi suksesnya pembangunan industri nasional.

Demikian pengarahan dari saya. Terima kasih.

Dengan mengucapkan “**Bismillahirrohmaanirrohiim**”, dengan ini Rapat Koordinasi Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2016 Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara secara resmi saya nyatakan **dibuka**.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Menteri Perindustrian RI

SALEH HUSIN